



PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA EKASAKTI PADANG

Fifi Affriyani¹⁾ Salman M. Noer²⁾ Reni Respita³⁾

- 1) Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti Padang
Email: fifia@gmail.com
- 2) Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti Padang
Email: salmanmnoer@gmail.com
- 3) Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti Padang
Email: renirespita35@gmail.com

INFO ARTIKEL

Received : 18/04/2024
Revised : 28/04/2024
Publish : 30/06/2024

Keywords:

*Teacher Creativity,
Learning Environment
and Learning
Outcomes*

ABSTRACT

The research results of the teacher's creativity variable have t count (9.488) > t table (2.0016) and the sig value of the calculation obtained is 0.000 < 0.05. This means that H1 is accepted and Ho is rejected. So it can be concluded that teacher creativity has a significant effect on student learning outcomes at Ekasakti Padang High School. The learning environment variable has t count (4.970) > t table (2.0016) and the calculated sig value obtained is 0.000 < 0.05. This means that H2 is accepted and Ho is rejected. So it can be concluded that the learning environment has a significant effect on student learning outcomes at Ekasakti Padang High School. The calculated F value is 157.735 which is greater than the F table value of 3.17 (see attachment table F) and the probability value resulting from the calculation is 0.000b less than α (5%). This means that H3 is accepted. Based on the test results it can be stated that it can be stated that teacher creativity and the learning environment together have a significant effect on student learning outcomes at Ekasakti Padang High School with a degree of success of 95% ($\alpha = 5\%$).

Doi: <https://doi.org/10.60034/10.60034>

PENDAHULUAN

Pendidikan juga memiliki tujuan seperti yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kreativitas akan mampu mendatangkan perubahan dari paradigma lama menuju paradigma baru dalam melakukan proses pembelajaran. Guru yang kreatif dapat diukur dengan empat indikator yaitu: pertama, Perilaku guru dalam mengembangkan ide-ide atau gagasan dan inovasi terhadap mata pelajaran yang akan disampaikan dengan peserta didiknya. Kedua, perilaku guru dalam mengaplikasikan teknologi yang tersedia sesuai dengan pembelajaran yang disampaikannya. Ketiga, perilaku guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, serta menyenangkan bagi peserta didiknya. Keempat, perilaku guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran terhadap materi-materi yang akan disampaikan pada peserta didiknya.

Menurut Suhardan (2010:25) menyatakan bahwa lingkungan belajar disekolah meliputi, 1) lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber sumber belajar, dan media belajar. 2) lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman temannya dan siswa dengan guru gurunya. 3) lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan belajar. Sedangkan Menurut Teori Slameto (2013:64) faktor-faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, fasilitas sekolah (alat pelajaran) dan keadaan gedung. Berdasarkan Standar Pendidikan No. 24 tahun 2007 menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tentang pentingnya lingkungan sekolah menyediakan sarana dan prasarana dan media pendidikan. Sekolah yang memadai fasilitas dan sumber belajar yang mendukung proses belajar peserta didik akan memberikan pengaruh terhadap belajarnya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis dan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak atau random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kreativitas guru dan lingkungan belajar sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang siswa IPS XI dan XII SMA Ekasakti Padang.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*.

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.

Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear

Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:139) ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu : "Dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *distudentized*.

4. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2016:169) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 dan Toleransi > 0,1, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Analisa Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bentuk persamaan sebagai berikut

Hasil belajar = $\alpha + b_1 \text{keaktivitas guru} + b_2 \text{lingkungan belajar} + e$

Dimana :

Y = hasil belajar

α = nilai konstanta

b_1 = koefisien parameter (keaktivitas guru)

b_2 = koefisien parameter (lingkungan belajar)

X_1 = keaktivitas guru

X_2 = lingkungan belajar

e = residual error

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas.

Metode Pengujian Hipotesis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik yaitu uji t dan uji F.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

Variabel kreativitas guru memiliki t hitung (9,488) > t tabel (2,0016) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang, dengan nilai pengaruh sebesar 73,60% pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2018:204), “hasil belajar adalah tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah”. Menurut Bloom (2018), “Tujuan intruksional di klasifikasikan menjadi tiga kelompok atau kawasan yaitu kawasan kognitif, afektif, psikomotor”. Oleh karenanya, hasil belajar adalah sesuatu hal yang dapat diukur. Hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah seharusnya mempunyai tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dalam mengajar demi tercapainya tujuan dari adanya pendidikan tersebut. Kompetensi guru dalam hal mengajar yaitu salah satunya adalah kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran mengajar.

Hasil penelitian Sigalingging, S. R. (2022) Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, penelitian Fadillah, R. H. (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah, penelitian.

Pengaruh Lingkungan sekolah Terhadap Hasil Belajar

Variabel lingkungan belajar memiliki t hitung (4,970) > t tabel (2,0016) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang, dengan nilai pengaruh sebesar 34,70% pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan manusia semasa hidup. Proses belajar yang dilakukan adalah sebagai bentuk pendewasaan bagi peserta didik yang tercermin dari adanya perubahan sikap, perilaku, serta pola pikir. Menurut Asmawi (2018), hasil belajar merupakan “Perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”. Belajar di dalam kelas adalah salah satu bentuk proses dari belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan tenaga pendidik. Oleh karenanya, hasil belajar yang dimaksud adalah ukuran dari keberhasilan proses belajar.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah seharusnya mempunyai tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dalam mengajar demi tercapainya tujuan dari adanya pendidikan tersebut. Kompetensi guru dalam hal mengajar yaitu salah satunya adalah kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran mengajar. Menurut Slameto (2010:144) dalam buku belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya bahwa “Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada”. Jadi dapat diartikan bahwa kreativitas bukan hanya tentang menciptakan sesuatu yang benar-benar baru akan tetapi bisa saja mengembangkan sesuatu yang memang telah ada sebelumnya. Menurut Guntur Talajan (2012:54) “Kreativitas guru dalam pembelajaran merupakan

bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan dengan terdidik dan pendidikan. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif”.

Menurut Wahyu ningsih dan Djazari(2013) lingkungan belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial., melalui lingkungan belajar, seseorang bisa mendapatkan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipengaruhi oleh lingkungan alami maupun lingkungan sosial (Nismawati, 2015:13). sementara pendapat Baharuddin (2007:8) dalam Ningrum (2013:24) memberikan gambaran bahwa lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan dan memberikan pengaruh setiap siswa dalam proses belajarnya.

Hasil penelitian Tampubolon, B., & Suryani, I. (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, penelitian Ramadania, D., Gultom, B. T., & Siagian, L. (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa dan penelitian Mubarok, L. A., Purnomo. (2022) *Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap Hasil belajar Pada uji F pola asuh orang tua dan lingkungan belajar terhadap Hasil belajar Jadi, simpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan belajar terhadap Hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN Dumeling 01.*

Pengaruh Kreativitas Guru Dan Lingkungan sekolah Terhadap Hasil Belajar

Dari tabel tersebut diketahui nilai F hitung 157,735 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,17 (lihat lampiran tabel F) dan nilai probabilitas yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000b lebih kecil dari α (5%). Hal ini berarti bahwa H3 diterima Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan Sehingga dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang dengan derajat keberhasilan 95% ($\alpha = 5\%$), dengan nilai pengaruh sebesar 77,30% pengaruh kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang.

Menurut Wahyu ningsih dan Djazari(2013) lingkungan belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, melalui lingkungan belajar, seseorang bisa mendapatkan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipengaruhi oleh lingkungan alami maupun lingkungan sosial (Nismawati, 2015:13). pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan kulikuler.

Hasil penelitian Sigalingging, S. R. (2022) kreativitas guru dalam mengelola Pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Simultan Terdapat hubungan positif dan signifikan Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPS dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa, penelitian Fadillah,. (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah, penelitian Tampubolon, (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, penelitian Ramadania, D., Gultom, B. T., & Siagian, L. (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa dan penelitian Mubarok, L. A., Purnomo, (2022) *Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar*

terhadap Hasil lingkungan belajar terhadap Hasil belajar Jadi, simpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan belajar terhadap Hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN Dumeling 01.

KESIMPULAN

1. Variabel kreativitas guru memiliki t hitung (9,488) > t tabel (2,0016) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang.
2. Variabel lingkungan belajar memiliki t hitung (4,970) > t tabel (2,0016) dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang.
3. Dari tabel 25 tersebut diketahui nilai F hitung 157,735 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,17 (lihat lampiran tabel F) dan nilai probabilitas yang dihasilkan dari perhitungan adalah $0,000^b$ lebih kecil dari α (5%). Hal ini berarti bahwa H_3 diterima Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan Sehingga dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang dengan derajat keberhasilan 95% ($\alpha = 5\%$), dengan nilai pengaruh sebesar 77,30% pengaruh kreativitas guru dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Ekasakti Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos Neolaka, Grace Amalia A. 2017. Landasan Pendidikan. Depok: Kencana
- Arikunto, Suharsimi, 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: DIVA Press
- B Winarno, 2012, *Kebijakan Publik, CAPS*, Yogyakarta,
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Bloom, Benjamin S., etc. 2018. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Dadang Suhardan, 2010. *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Diera Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bineka Cipta.

- Danang Sunyoto. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi
- Dimiyati dan Mudjiono. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fadillah, R. H. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Iv Min 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno).
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Harahap, Muhammad Syahril. 2018. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Penggunaan Bahan Ajar RME (Realistic Mathematics Education). Vol. 3, No. 2
- Kasmaienezhadfad, S., Talebloo, B., Roustae, R., & Pourrajab, M. 2018. Students' Learning Through Teaching Creativity: Teachers' Perception. Journal of Educational, Health and Community Psychology , 2.
- Ronnie M, Dani. 2011. *Seni Mengajar dengan Hati; Don't Be A Teacher Unless You Have Love To Share*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta